

Pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes Aegypti* : di 12 wilayah Puskesmas Percontohan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta di Kabupaten Bandung = Knowledge attitude and behavior of the community with the presence of *Aedes Aegypti* mosquito larvae : in 12 regions of Pilot Public Health Center Large Office of Environmental Health Engineering and Disease Control Jakarta in Bandung Regency

Nurusysyarifah Aliyyah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20331499&lokasi=lokal>

Abstrak

Demam berdarah dengue masih merupakan masalah kesehatan masyarakat yang cukup serius di Kabupaten Bandung. Insiden kejadian penyakit demam berdarah dengue di Kabupaten Bandung pada tahun 2010 yaitu sebesar 37,82 per 1.000 penduduk. Angka Bebas Jentik (ABJ) di beberapa wilayah pun masih dibawah 95 %.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap, dan perilaku masyarakat dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* (di 12 wilayah puskesmas percontohan Balai Besar Teknik Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit Jakarta di Kabupaten Bandung). Disain penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung menggunakan kuesioner tentang pengetahuan (vektor penular, tempat perkembangbiakan nyamuk, dan upaya pencegahan penyakit), sikap tentang PSN DBD, dan perilaku (pemeriksaan tempat penampungan air dan PSN DBD). Data keberadaan jentik dikumpulkan melalui observasi pada tempat- tempat perkembangbiakan nyamuk. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit DBD dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* dengan nilai $p=0,016$ (OR: 2,674 95% CI: 1,263-5,658).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah variabel yang memiliki hubungan dengan keberadaan jentik nyamuk *Aedes aegypti* hanyalah pengetahuan tentang upaya pencegahan penyakit.

.....Dengue haemorrhagic fever is still a serious public health problem in Bandung Regency. Incidence of dengue haemorrhagic fever in Bandung Regency in the year 2010 is 37,82 at 1.000 inhabitants. Number of free larvae in some region is still under 95%.

The aims of this study is to know the relationship between knowledge, attitude, and behavior of the community with the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae (in 12 regions of pilot public health center Large Office of Environmental Health Engineering and Disease Control Jakarta in Bandung Regency). This study using a cross sectional design. Data collected by live interview using a questionnaire. The questionnaire consisted of questions about knowledge (vector transmitter, mosquito breeding site, and disease prevention efforts), attitude about mosquito nest eradication of dengue haemorrhagic fever, and behavior (container inspection and mosquito nest eradication of dengue haemorrhagic fever). Data about the presence of mosquito larvae collected by a direct observation of mosquito breeding site. Bivariat analysis shows there is a meaningful relationship between knowledge about disease prevention efforts with the presence of *Aedes aegypti* mosquito larvae with a value of $p=0,016$ (OR: 2,674 95% CI: 1,263-5,658). The conclusions of this research is, variable that has a relationship with the presence of *Aedes aegypti*

mosquito larvae in only knowledge about disease prevention efforts.